

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan pada Ny. M adalah Kasus kelolaan dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Disease (CKD)* On HD penyakit penyerta adalah Hipertensi. Dari hasil pengkajian didapatkan diagnosa yang menjadi prioritas yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis diberikan intervensi berdasarkan standar luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) selama 4 x 4 jam selama HD. Tujuan berdasarkan SLKI tingkat nyeri dengan indikator keluhan nyeri dari (3) menjadi (5). Dari tujuan yang ada diberikan tindakan berdasarkan SIKI yaitu manajemen nyeri. Implementasi dilakukan selama 4 kali pertemuan berdasarkan intervensi keperawatan yang telah disusun. Kemudian dievaluasi setiap akhir pertemuan. Hasil evaluasi didapatkan pada masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis teratasi sebagian, karena tekanan darah pada pasien terdapat perubahan dan keluhan nyeri berkurang.
2. Intervensi dengan Teknik aromaterapi mawar kombinasi terapi murottal untuk mengatasi keluhan tekanan darah meningkat merupakan keluhan utama yang dirasakan oleh pasien. Karena keluhan tekanan darah meningkat ini adalah salah satunya. Hasil saat dilakukan pemeriksaan tekanan darah

pada pasien menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada pertemuan ke-1 tekanan darah pasien sebelum diberikan inovasi yaitu 150/90 mmHg, setelah diberikan inovasi menjadi 140/80 mmHg. Pada pertemuan ke-2 tekanan darah pasien sebelum diberikan inovasi yaitu 160/90 mmHg, setelah diberikan inovasi menjadi 140/90 mmHg, pertemuan ke-3 tekanan darah pasien sebelum diberikan inovasi yaitu 140/90 mmHg, setelah diberikan inovasi menjadi 120/90 mmHg, dan pertemuan ke-4 tekanan darah pasien sebelum diberikan inovasi 150/100mmHg, setelah diberikan inovasi menjadi 130/90, dari hasil pemeriksaan menunjukkan ada perubahan terhadap tekanan darah setelah diberikan inovasi kepada pasien.

## **B. Saran**

### **1. Bagi pasien**

Terapi inovasi Aromaterapi mawar kombinasi terapi murottal ini bisa terus dilakukan selama menjalani terapi hemodialisa khususnya pada pasien muslim sehingga pasien tidak mengalami peningkatan tekanan darah agar target yang diharapkan dari tindakan hemodialisa bisa tercapai.

### **2. Bagi perawat**

Dalam memberikan asuhan keperawatan, seorang perawat tidak hanya didasarkan pada naluri semata tetapi juga harus menggunakan kemampuan intelegensia dengan mengembangkan pengetahuan serta kompetensinya dalam berbagai bidang keperawatan secara mandiri yakni dengan memberikan intervensi Aromaterapi mawar kombinasi terapi murottal terhadap pasien CKD, baik di rumah sakit maupun rumah guna membantu dalam menurunkan tekanan darah klien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cara memodifikasi intervensi yang sudah ada dengan yang baru dan skala lebih besar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih umum pada pasien CKD yang mengalami peningkatan tekanan darah yang sedang menjalani hemodialisis.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi dapat lebih banyak memberikan referensi tentang aplikasi tindakan-tindakan seperti teknik aromaterapi mawar kombinasi terapi murottal pada kasus tertentu seperti penyakit pada pasien dengan *Chronic kidney disease* (CKD) yang mengalami peningkatan tekanan darah, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi yang dilakukan secara mandiri sesuai bidang keperawatan dan jurnal-jurnal penelitian terbaru.